

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 77 Kendari pada semester genap selama kurang lebih 3 bulan sejak bulan Februari sampai dengan April 2019.

C. Subyek Penelitian

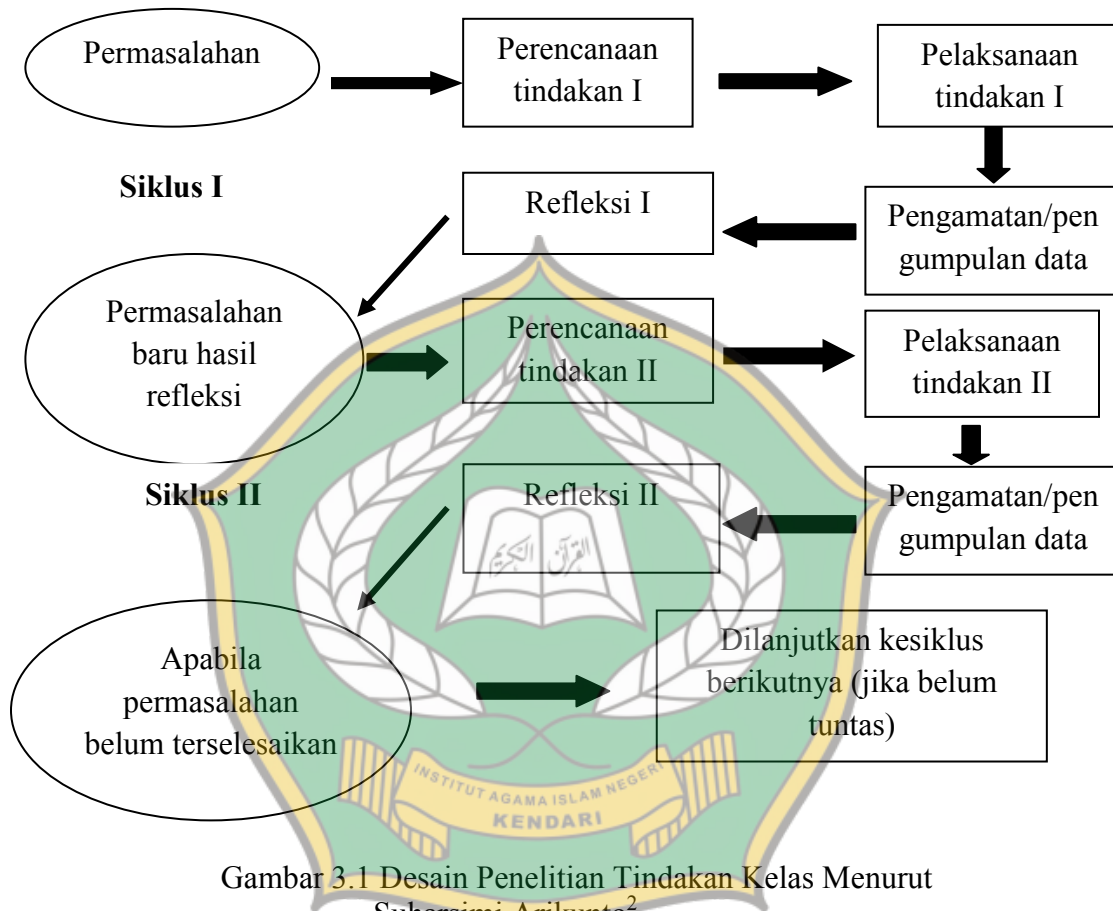
Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 77 Kendari yang berjumlah 13 orang siswa dan 1 orang guru.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan

¹ Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : GP. Press, 2009), h. 5

kompetensi yang ingin dicapai. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan kesiklus II. Jika siklus

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 137

pertama sudah mencapai target, maka penelitian dihentikan . Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Guru membuat RPP dengan model pembelajaran *Numbered Head Together*
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar, media berupa potongan kertas,dll
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
- 4) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran dilapangan.

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

- 2) Guru membagi beberapa kelompok terdiri dari 3-4 orang, kemudian guru member nomor serta member nama setiap kelompok.
- 3) Setiap kelompok dilengkapi dengan buku panduan agar memudahkan mereka dalam mengerjakan perintah yang diberikan.
- 4) Memulai diskusi, guru memberikan tugas kepada siswa. Dalam kerja kelompok tersebut, pastikan semua siswa mengerti dengan pertanyaan dan jawaban yang hendak diberikan.
- 5) Guru memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban, dalam tahap ini guru menyebut satu nomor, yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas.
- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang telah di diskusikan.³

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran PAI yang berlangsung dikelas IV .

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

³ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2015),h.120

2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- b. Implementasi tindakan: guru melaksanakan RPP
- c. Pengamatan : digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- d. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian. Wawancara dalam penelitian ini hanya digunakan pada saat mengambil data awal mengenai aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

3. Teknik tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas IV SDN 77 Kendari. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan soal atau uraian pertanyaan kepada siswa kelas IV SDN 77 Kendari yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan proses pembelajaran.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 f = jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

- N = jumlah siswa secara keseluruhan⁴
 2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = persentase ketuntasan
 $\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar
 N = jumlah siswa secara keseluruhan⁵

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alqur'anHadis tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = pesentase peningkatan
 Posrate = nilai sesudah tindakan
 Baserate = nilai sebelum tindakan.⁶

G. Indikator Kinerja

menjadi standar keberhasilan pada penelitian ini yaitu: Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diraihinya dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* , dengan skala ukur keberhasilan mencapai kategori 75%. Maka dalam hal ini siswa dianggap mencapai keberhasilan dalam

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), h. 14

⁵ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28

⁶ Zainal Akib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMP, SMA Dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53

pelajaran Pendidikan Agama Islam , apabila setiap siswa telah mendapatkan nilai 70 ke atas.

